

## ABSTRAK

**ELVA ALVIOLA NURHUDA NIM: E.1611167 “Analisis Pengembangan Penyidikan Oleh Satuan Reserse Narkoba Dalam Mengungkap Jaringan Peredaran Narkoba di Wilayah Hukum Polres Bogor”. Skripsi Program Studi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Djuanda, Bogor, 2023.**

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Indonesia telah merambah ke seluruh wilayah tanah air dan telah tersebar ke berbagai lapisan masyarakat termasuk di wilayah Kabupaten Bogor, dimana jumlah kasus dan tersangka yang ada saat ini semakin meningkat jumlahnya. Banyak faktor yang melatarbelakangi tindak pidana narkoba ini. Salah satunya ialah jumlah penduduk Kabupaten Bogor yang mencapai 5.965.410 jiwa. Peredaran dan penyalahgunaan narkoba dalam masyarakat harus dicegah dan ditanggulangi. Masalah hukum ini menyangkut peran aparat penegak hukum, khususnya Kepolisian yang sangat penting keberadaannya di tengah-tengah masyarakat sebagai abdi negara penyeimbang dan pengayom kehidupan dalam masyarakat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan yuridis normatif atau biasa dikenal dengan metode pendekatan undang-undang (*statute approach*) yaitu metode perbandingan hukum. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa model pengembangan penyidikan dalam mengungkap jaringan peredaran narkoba yang dilakukan oleh Satuan Reserse Narkoba Polres Bogor yaitu menggunakan teknik pembelian terselubung, yang di dahului dengan observasi, teknik pembututan, dan penyusupan agen. Kewenangan penyidik kepolisian untuk melakukan teknik pembelian terselubung telah diatur dalam Undang-Undang No 35 Tahun 2009. Dalam pelaksanaannya Satuan Reserse Narkoba Polres Bogor mengalami berbagai hambatan, baik secara internal maupun eksternal, adapun hambatan-hambatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat berjalannya proses penegakan hukum. Faktor internal terdiri atas: Sumber daya manusia yang terbatas, keterbatasan jumlah anggaran serta Sarana dan prasarana yang belum memadai. Sedangkan faktor eksternal merupakan hambatan yang berasal dari luar institusi Kepolisian, yaitu meliputi: kurangnya peran serta masyarakat dan modus operandi yang bervariasi yang dilakukan oleh pengedar narkoba dalam upaya mengelabui petugas.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Penyidikan, Narkoba

## **ABSTRACT**

***ELVA ALVIOLA NURHUDA NIM: E.1611167 "Development Analysis Investigation by the Narcotics Research Unit in Revealing the Drug Distribution Network in the Legal Area of the Bogor Police". Essay for the Legal Studies Program, Faculty of Law, Djuanda University, Bogor, 2023.***

*The abuse and illicit traffic of narcotics in Indonesia has penetrated all regions of the country and has spread to various regions. layers of society including in the Bogor Regency area, where the number of cases and suspects currently increasing. There are many factors behind this drug crime. One of them is the population of Bogor Regency which reaches 5,965,410 people. Drug circulation and abuse in society must be prevented and addressed. This legal problem concerns the role of law enforcement officials, especially the Police, whose existence is very important in the midst of society as servants of the state to balance and protect life in society. The approach used in this research is the normative juridical approach method or commonly known with the statutory approach method (statute approach), namely the legal comparison method. From the results of the study it can be seen that the investigative development model in uncovering drug distribution networks carried out by the Bogor Police Narcotics Investigation Unit uses covert buying techniques, which are preceded by observation, hunting techniques, and agent infiltration. The authority of police investigators to carry out covert purchasing techniques has been regulated in Law No. 35 of 2009. In practice the Bogor Police Narcotics Investigation Unit experienced various obstacles, both internally and externally, while these obstacles were influenced by several factors that could hinder the process law enforcement. Internal factors consist of: Limited human resources, limited budget and inadequate facilities and infrastructure. While external factors are obstacles that come from outside the police institution, which include: lack of community participation and the varied modus operandi used by drug dealers in an effort to trick officers.*

***Keywords:*** *Development, Investigation, Drugs*